

Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Script* Berbantuan Penilaian Portofolio terhadap Hasil Belajar PKn

Ni Pt. Dyan Febriyanti¹, I Nym. Laba Jayanta²

^{1,2}Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Pendidikan Ganesha
Singaraja, Indonesia

Email: dyan.febriyanti7@gmail.com¹, laba.jayanta@undiksha.ac.id²

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan yang signifikan model pembelajaran *Cooperative Script* berbantuan penilaian portofolio terhadap hasil belajar PKn siswa kelas III di SD Gugus XIV Kecamatan Buleleng Kabupaten Buleleng Tahun Pelajaran 2017/2018. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen semu dengan rancangan *non equivalent post-test only control group desain*. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III SD di Gugus XIV Kecamatan Buleleng Kabupaten Buleleng Tahun Pelajaran 2017/2018. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *cluster sampling*. Kelas yang menjadi sampel penelitian adalah kelas III di SD Negeri 1 Tukadmungga yang berjumlah 32 siswa dan SD Negeri 2 Tukadmungga yang berjumlah 24 siswa. Data hasil belajar dikumpulkan dengan menggunakan metode tes pilihan ganda/obyektif. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan teknik analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial yaitu uji-t. Hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara siswa kelas III yang mendapat perlakuan model pembelajaran *Cooperative Script* berbantuan penilaian portofolio dengan siswa yang tidak dibelajarkan menggunakan model pembelajaran. Diperoleh analisis data hasil uji-t menunjukkan bahwa $t_{hitung} = 6,946$ dan $t_{tabel} = 2,000$ sehingga ($t_{hitung} > t_{tabel}$). Dengan demikian dapat disimpulkan, bahwa pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Cooperative Script* berbantuan penilaian portofolio berpengaruh terhadap hasil belajar PKn siswa kelas III di SD Gugus XIV Kecamatan Buleleng Kabupaten Buleleng Tahun Pelajaran 2017/2018. Oleh karena itu, disarankan kepada peneliti lain yang ingin melaksanakan penelitian sejenis, hendaknya memperhatikan kelebihan dan kekurangan penelitian ini sehingga dapat digunakan sebagai acuan untuk mengembangkan penelitian yang akan dilakukan.

Kata kunci: *Cooperative Script*, Penilaian Portofolio, Hasil Belajar PKn

Abstract

This study aims to determine the significant differences of Cooperative Script learning model assisted portfolio assessment of the results of learning Civics grade 3 students at SD Gugus XIV Buleleng sub-District Buleleng District the academic year 2016/2017. This research type is quasi experiment research with non equivalent design post-test only control group design. The population of this research is all students of third grade in Gugus XIV Buleleng Sub-District Buleleng District the academic year 2016/2017. The sampling technique used was cluster sampling technique. The class which is the research sample is the third class in SD Negeri 1 Tukadmungga which is 32 students and SD Negeri 2 Tukadmungga which is 24 students. Learning result data is collected by using multiple choice test method / objective. The data obtained were analyzed using inferential statistical and statistical analysis technique t-test. The results showed that there was a significant difference between grade 3 students who received treatment model Cooperative Script assisted portfolio assessment with students who did not learn using the learning model. Obtained data analysis result of t-test show that $t_{hitung} = 6,946$ and $t_{table} = 2,000$ so ($t_{hitung} > t_{tabel}$). This it can be concluded that the learning using Cooperative Script learning model assisted with the assessment of the portfolio has an effect on the learning outcomes of Civics of third grade students at SD Gugus XIV Buleleng Sub-District Buleleng District the academic year 2016/2017. Therefore, it is suggested to other researchers who want to carry out similar research, should pay attention to the advantages and disadvantages of this research so that it can be used as a reference to develop the research to be conducted.

Keywords: Cooperative Script, Portfolio Assessment, PKn Learning Outcomes

1. Pendahuluan

Manusia merupakan makhluk yang bergelut intens dengan pendidikan. Itulah sebabnya manusia dijuluki sebagai makhluk yang di didik dan makhluk yang mendidik. Pendidikan sebagai upaya manusia merupakan aspek dan hasil budaya terbaik yang mampu disediakan setiap generasi manusia untuk kepentingan generasi muda agar melanjutkan kehidupan dan cara hidup mereka dalam konteks sosio budaya. Pada era globalisasi, masyarakat dihadapkan oleh berbagai tantangan baik dalam bidang ekonomi, teknologi, sosio budaya, dan bidang lainnya. Menjadi sumber daya manusia (SDM) yang unggul dan berkualitas dapat dimulai dari membentuk karakter masyarakat yang individualis menjadi masyarakat sosial. Salah satu pengembangan karakter adalah melalui pendidikan formal yang bermuara dari pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn).

PKn merupakan salah satu dari lima mata pelajaran wajib yang diberikan pada jenjang sekolah dasar. PKn memfokuskan pada pembentukan diri yang beragam dari segi agama, sosiokultural, bahasa, usia, dan suku bangsa untuk menjadi negara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945 (Fajar, 2004:141). Fungsinya adalah sebagai wahana untuk membentuk warga negara yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang setia kepada bangsa dan negara Indonesia dengan merefleksikan dirinya dalam kebiasaan berpikir dan bertindak sesuai dengan amanat Pancasila dan UUD 1945. Mata pelajaran ini memiliki tujuan sebagaimana dituliskan dalam Permendiknas Nomor 22 tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah yaitu “untuk meningkatkan kesadaran dan wawasan peserta didik akan status, hak, dan kewajibannya dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, serta peningkatan kualitas dirinya sebagai manusia”. Oleh karena pentingnya pendidikan PKn di SD, maka sangat diperlukan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristiknya, sehingga siswa belajar PKn secara bermakna.

Namun pada kenyataannya, harapan yang diinginkan dalam memajukan kualitas pendidikan PKn tidak dapat sejalan dengan kualitas individu di lapangan. Hal tersebut dapat dilihat dari permasalahan pembelajaran PKn di SD. Salah satu indikator yang dapat dijadikan sebagai gambaran masih terjadi permasalahan dalam pembelajaran PKn adalah hasil belajar. Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar (Susanto, 2013). Menurut (Parwati, 2013) Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku, perubahan kemampuan dalam penguasaan pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang terjadi pada siswa setelah menerima pengalaman belajar yang dapat diamati dan diukur. Rendahnya hasil belajar siswa disebabkan oleh sikap siswa yang menyepelakan dan menganggap bahwa mata pelajaran PKn tidak memberi pengaruh besar terhadap hasil akhir pendidikan mereka. Hal lain yang dapat dijadikan sebagai indikator adalah sikap guru yang tidak melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran. Hal tersebut diperkuat dengan adanya hasil wawancara, pengamatan dan pencatatan dokumen yang dilakukan di SD Gugus XIV Kecamatan Buleleng, Kabupaten Buleleng, menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar PKn yang dicapai oleh siswa belum mencapai standar yang ditetapkan, karena rata-rata hasil belajar PKn siswa masih rendah (belum mampu mencapai) nilai KKM.

Mengatasi permasalahan yang ditemukan maka harus dicarikan sebuah solusi. Salah satu solusi yang dapat digunakan agar pembelajaran menarik dan dapat menciptakan situasi belajar yang kondusif adalah dengan menggunakan model pembelajaran. Salah satu solusi yang dapat digunakan adalah penggunaan model pembelajaran kooperatif yang menarik dan relevan. “Model pembelajaran kooperatif adalah rangkaian kegiatan belajar yang dilakukan oleh peserta didik dalam kelompok-kelompok tertentu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan” (Suprijono, 2016:196).

Model pembelajaran kooperatif yang dapat digunakan adalah model pembelajaran *Cooperative Script*. *Cooperative Script* merupakan salah satu model pembelajaran dari pembelajaran kooperatif yang menuntut siswa bekerja secara berpasangan dalam pemecahan suatu masalah. Model pembelajaran *Cooperative Script* merupakan model pembelajaran yang membiasakan siswa berperan aktif dalam proses pembelajaran yaitu siswa bekerja berkelompok dan bergantian secara lisan mengikhtisarkan bagian-bagian dari materi yang dipelajari (Asriyani, 2013). Model pembelajaran *Cooperative Script* ini diadaptasikan dengan kemampuan siswa dalam proses pembelajarannya serta membangun kemampuan siswa untuk membaca dan menyusun rangkuman berdasarkan materi yang dibacanya, sehingga dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa terhadap materi yang diajarkan (Meilani, 2016). Aktivitas siswa selama pembelajaran *cooperative script* benar-benar memberdayakan potensi siswa untuk mengaktualisasikan pengetahuan dan keterampilannya.

Menentukan efektivitas dari kegiatan pembelajaran dilakukan dengan evaluasi. Selain menilai hasil, juga dilakukan penilaian proses, yaitu dengan penilaian portofolio.

Penilaian ini dilakukan setiap kali pertemuan. dengan penilaian ini guru mengetahui siswa yang kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran. Dari penilaian tersebut guru dapat mengambil tindak lanjut untuk hasil belajar siswa yang lebih baik. Pengertian portofolio disini adalah suatu kumpulan pekerjaan

siswa dengan maksud tertentu dan terpadu yang diseleksi menurut panduan-panduan yang ditentukan. Setiap portofolio harus menggambarkan usaha terbaik siswa dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan kepadanya, serta mencangkup pertimbangan terbaiknya tentang bahan-bahan mana yang paling penting ditampilkan (Fajar, 2004:47). Portofolio berfungsi untuk mengetahui perkembangan pengetahuan peserta didik dan kemampuan dalam mata pelajaran tertentu, serta pertumbuhan kemampuan peserta didik (Surapranata, 2004:73). Peran guru dalam penilaian portofolio adalah sebagai pemandu atau pemimpin yang mengatur dan membantu siswa dalam melaksanakan pekerjaannya. Portofolio penilaian ini biasanya dilakukan secara individu atau perseorangan. Penilaian portofolio dapat memberikan kesempatan kepada peserta didik dan guru untuk menelaah bagaimana pekerjaan, yang terutama pekerjaan baru yang sedang atau telah mereka kerjakan.

Berdasarkan pemaparan diatas, maka masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah "Apakah terdapat perbedaan hasil belajar PKn antara siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran *cooperative script* dan kelompok siswa yang dibelajarkan tanpa menggunakan model pembelajaran pada siswa kelas III SD di Gugus XIV Kecamatan Buleleng Kabupaten Buleleng Tahun Pelajaran 2017/2018?".

Terkait dengan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui perbedaan hasil belajar PKn antara siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran *cooperative script* dan kelompok siswa yang dibelajarkan tanpa menggunakan model pembelajaran.

2. Metode

Jenis penelitian ini merupakan eksperimen semu (*quasi experiment*) dengan menggunakan desain penelitian *Non Equivalent Post-test Only Control Group Design*. Tempat pelaksanaan penelitian ini adalah di SD Gugus XIV Kecamatan Buleleng Kabupaten Buleleng Tahun Pelajaran 2017/2018. Penelitian ini dilaksanakan selama 1 bulan pada rentang waktu bulan april sampai dengan bulan mei di semester II (genap) pada tahun pelajaran 2017/2018.

Populasi pada penelitian ini adalah siswa SD kelas III semester II di Gugus XIV Kecamatan Buleleng Kabupaten Buleleng tahun pelajaran 2017/2018. Jumlah kelas keseluruhannya sebanyak lima kelas dengan jumlah 136 siswa. Pemilihan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *cluster sampling*. Teknik pengambilan sampel ini berdasarkan gugus. Pengundian dilakukan dua kali, pengundian tahap pertama untuk memilih kelas yang dijadikan sampel penelitian, dan dua kelas yang muncul langsung di pilih sebagai kelas sampel. Kemudian dari 2 yang terpilih akan dilakukan pengundian untuk menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Dalam penelitian ini langkah penentuan sampel diawali dengan uji kesetaraan populasi. Untuk mengetahui kemampuan siswa kelas III masing-masing SD setara atau tidak, maka terlebih dahulu dilakukan uji kesetaraan dengan menggunakan analisis varians satu jalur (ANAVA A). Berdasarkan hasil analisis dengan ANAVA A pada taraf signifikansi 5%, diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 1,13 sedangkan nilai F_{tabel} pada $db_{bantar} = 4$ dan $db_{dalam} = 133$ yaitu diperoleh F_{tabel} sebesar 2,45. Dengan demikian, maka terlihat $F_{hitung} < F_{tabel}$, sehingga H_0 diterima. Dengan kata lain, tidak ada perbedaan yang signifikan hasil belajar ulangan tengah semester mata pelajaran PKn siswa kelas III di SD Gugus XIV Kecamatan Buleleng Kabupaten Buleleng tahun pelajaran 2017/2018. Jadi, hasil belajar PKn siswa kelas III SD Gugus XIV Kecamatan Buleleng Kabupaten Buleleng tahun pelajaran 2017/2018 adalah setara.

Berdasarkan hasil analisis dengan uji ANAVA-A yang telah dilakukan diperoleh sampel yaitu, siswa kelas III SD N 1 Tukadmungga sebagai kelas eksperimen dan siswa kelas III SD N 2 Tukadmungga sebagai kelas kontrol. Kelas eksperimen diberikan perlakuan pembelajaran dengan model pembelajaran *Cooperative Script* berbantuan penilaian portofolio dan kelas kontrol tidak diberikan perlakuan model pembelajaran. Desain Penelitian yang digunakan adalah *post-test only control group design*. Pemilihan desain ini karena peneliti ingin mengetahui perbedaan hasil belajar PKn antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode tes. Data yang dianalisis dalam penelitian ini adalah hasil belajar PKn ranah kognitif yang dikumpulkan melalui tes objektif. Dalam penelitian ini, bentuk tes objektif yang digunakan adalah tes pilihan ganda. Tes tersebut telah di uji coba lapangan, sehingga teruji validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya bedanya. Hasil tes uji lapangan tersebut selanjutnya diberikan kepada siswa kelas eksperimen dan kontrol sebagai *post-test*.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis statistik deskriptif dan uji prasyarat analisis. Teknik analisis statistik deskriptif dilakukan untuk mengetahui tinggi rendahnya hasil belajar PKn siswa pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Pada analisis statistik deskriptif, data dianalisis dengan menghitung modus, median, mean, dan standar deviasi. Dalam penelitian ini data

disajikan dalam bentuk grafik poligon. Tujuan penyajian data ini adalah untuk menafsirkan sebaran data hasil belajar PKn siswa pada kelompok eksperimen dan kontrol.

Pada uji prasyarat analisis dilakukan uji normalitas sebaran data dengan *chi-kuadrat*, uji homogenitas varians dengan uji-F, dan uji hipotesis. Uji normalitas sebaran data dimaksudkan untuk meyakinkan bahwa sampel benar-benar berasal dari sampel yang berdistribusi normal. Uji homogenitas dilakukan untuk mencari tingkat kehomogenan secara dua pihak yang diambil dari kelompok-kelompok terpisah dari satu populasi yaitu kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Teknik yang digunakan untuk menganalisis data guna menguji hipotesis penelitian adalah uji-t dengan menggunakan rumus *polled varians* ($n_1 \neq n_2$ dan varians homogen dengan $db = n_1 + n_2 - 2$). Sebelum melakukan uji hipotesis, ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi dan perlu dibuktikan. Persyaratan yang dimaksud yaitu: (1) data yang dianalisis harus berdistribusi normal, (2) mengetahui data yang dianalisis bersifat homogen atau tidak. Untuk memenuhi persyaratan tersebut maka dilakukan uji prasyarat analisis dengan uji normalitas dan uji homogenitas.

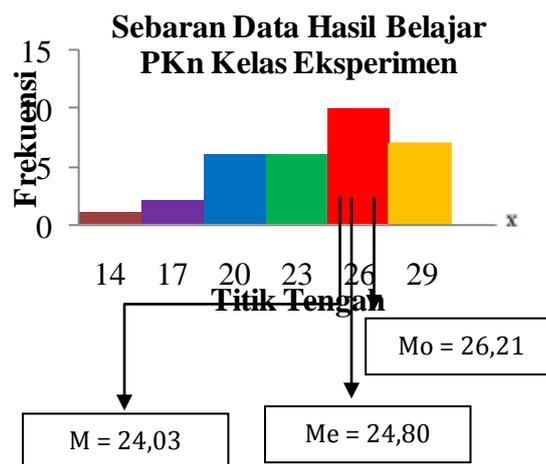
3. Hasil dan Pembahasan

Untuk memperoleh gambaran tentang hasil belajar PKn, data dianalisis dengan analisis deskriptif agar dapat diketahui Mean (M), Median (Md), Modus (Mo) dan standar deviasi. Rangkuman hasil analisis data statistik deskriptif disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Deskripsi Data Hasil Belajar PKn

Statistik	Kelompok Eksperimen	Kelompok Kontrol
Mean (M)	24,03	16,25
Median (Md)	24,80	15,5
Modus (Mo)	26,21	13,92
Varians	13,55	22,87
Standar Deviasi	3,68	4,78

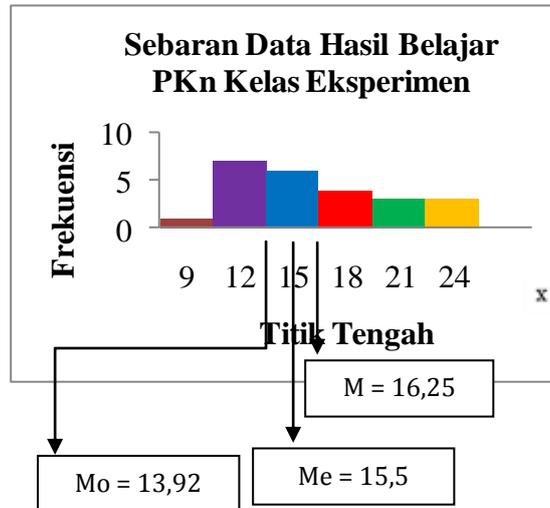
Berdasarkan Tabel 1, diketahui mean kelompok *Cooperative Script* berbantuan penilaian portofolio lebih besar daripada mean kelompok yang tidak dibelajarkan dengan model pembelajaran. Kemudian data hasil belajar PKn dapat disajikan ke dalam bentuk grafik histogram, seperti pada Gambar 1.



Gambar 1. Grafik Histogram Data Hasil Belajar PKn

Mean (M), Median (Md), Modus (Mo) digambarkan dalam grafik histogram tampak bahwa sebaran data kelompok siswa yang mengikuti model pembelajaran *Cooperative Script* berbantuan penilaian portofolio merupakan juling negatif karena $Mo > Me > M$ ($26,21 > 24,80 > 24,03$). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar skor siswa kelompok *Cooperative Script* berbantuan penilaian portofolio

cenderung tinggi. Jika nilai rata-rata dikonversikan ke dalam Penilaian Acuan Patokan (PAP) Skala Lima berada pada kategori sangat tinggi. Distribusi frekuensi data hasil belajar PKn kelompok yang tidak dibelajarkan dengan model pembelajaran disajikan pada Gambar 2.



Gambar 2. Grafik Histogram Data Hasil Belajar PKn Kelompok Tanpa Model Pembelajaran

Mean (M), Median (Me), Modus (Mo) digambarkan dalam grafik histogram tampak bahwa sebaran data kelompok siswa yang tidak dibelajarkan dengan model pembelajaran merupakan juling positif karena $Mo < Me < M$ ($13,92 < 15,5 < 16,25$). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar skor siswa kelompok yang tidak dibelajarkan dengan model pembelajaran cenderung rendah. Jika nilai rata-rata dikonversikan ke dalam Penilaian Acuan Patokan (PAP) Skala Lima berada pada kategori sedang.

Sebelum data penelitian ini dianalisis dengan statistik inferensial (uji-t), terlebih dahulu dilakukan pengujian terhadap persyaratan-persyaratan yang diperlukan terhadap sebaran data hasil penelitian. Uji persyaratan analisis meliputi dua hal, yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Uji normalitas data dilakukan pada keseluruhan unit analisis yaitu kelompok yang belajar mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Script* dan kelompok yang tidak dibelajarkan dengan model pembelajaran. Pada penelitian ini uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan rumus Chi-Kuadrat.

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan rumus *chi-kuadrat*, diperoleh χ^2_{hit} hasil belajar PKn siswa kelompok *Cooperative Script* berbantuan penilaian portofolio adalah 5,010 dan χ^2_{tab} dengan taraf signifikansi 5% dan db = 3 adalah 7,815. Hal ini berarti, χ^2_{hit} hasil belajar PKn siswa kelompok *Cooperative Script* berbantuan penilaian portofolio lebih kecil dari χ^2_{tab} ($\chi^2_{hit} < \chi^2_{tab}$) sehingga data hasil belajar PKn siswa kelompok *Cooperative Script* berbantuan penilaian portofolio berdistribusi normal. Sedangkan, χ^2_{hit} hasil belajar PKn siswa kelompok yang tidak dibelajarkan dengan model pembelajaran adalah 6,838 dan χ^2_{tab} dengan taraf signifikansi 5% dan db = 3 adalah 7,815. Hal ini berarti, χ^2_{hit} hasil *post-test* kelompok yang tidak dibelajarkan dengan model pembelajaran lebih kecil dari χ^2_{tab} ($\chi^2_{hit} < \chi^2_{tab}$) sehingga data hasil belajar PKn siswa kelompok yang tidak dibelajarkan dengan model pembelajaran berdistribusi normal.

Setelah melakukan uji normalitas, selanjutnya dilakukan uji homogenitas varians. Uji homogenitas varians data hasil belajar PKn dianalisis menggunakan uji *F* dengan kriteria kedua kelompok memiliki varians homogen jika $F_{hitung} < F_{tabel}$. Berdasarkan hasil perhitungan uji homogenitas didapatkan F_{hit} hasil belajar PKn siswa kelompok *Cooperative Script* berbantuan penilaian portofolio dan siswa kelompok yang tidak dibelajarkan dengan model pembelajaran adalah 1,68. Sedangkan F_{tab} dengan db_{pembilang} = 23, db_{penyebut} = 31, dan taraf signifikansi 5% adalah 1,93. Hal ini berarti, varians data hasil belajar PKn siswa kelompok *Cooperative Script* berbantuan penilaian portofolio dan siswa kelompok yang tidak dibelajarkan dengan model pembelajaran adalah homogen.

Berdasarkan hasil analisis uji prasyarat hipotesis, diperoleh bahwa data hasil belajar PKn siswa kelompok *Cooperative Script* berbantuan penilaian portofolio dan siswa kelompok yang tidak dibelajarkan dengan model pembelajaran adalah normal dan homogen, sehingga pengujian hipotesis penelitian dengan uji-t dapat dilakukan. Hipotesis penelitian yang diuji adalah terdapat perbedaan hasil belajar PKn antara siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran *cooperative script* dan kelompok siswa yang tidak dibelajarkan menggunakan model pembelajaran di SD Gugus XIV Kecamatan Buleleng Kabupaten Buleleng Tahun Pelajaran 2017/2018. Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan statistik uji-t dengan rumus *polled varians*. Kriteria pengujian adalah H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$. Pengujian dilakukan pada taraf signifikansi 5% dengan derajat kebebasan $(dk) = n_1 + n_2 - 2$. Hasil perhitungan uji-t dapat dilihat dalam Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Uji Hipotesis

Hasil Belajar	Varians	n	Db	t_{hitung}	t_{tabel}	Kesimpulan
Kelompok <i>Cooperative Script</i> berbantuan penilaian portofolio	13,55	32	54	6,946	2,000	$t_{hitung} > t_{tabel}$ (H_0 ditolak)
Kelompok yang tidak dibelajarkan dengan model pembelajaran	22,87	24				

Berdasarkan hasil perhitungan uji-t, diperoleh t_{hit} sebesar 6,946. Sedangkan, t_{tab} dengan $db = 54$ dan taraf signifikansi 5% adalah 2,000. Hal ini berarti, t_{hit} lebih besar dari t_{tab} ($t_{hit} > t_{tab}$) sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian, dapat diinterpretasikan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar PKn antara siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran *cooperative script* dan kelompok siswa yang tidak dibelajarkan menggunakan model pembelajaran di SD Gugus XIV Kecamatan Buleleng Kabupaten Buleleng Tahun Pelajaran 2017/2018.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Cooperative Script* berbantuan penilaian portofolio berpengaruh positif terhadap hasil belajar PKn siswa dengan kecenderungan sebagian besar skor siswa tinggi disebabkan oleh beberapa faktor. *Pertama*, guru dalam pembelajaran memposisikan diri sebagai mediator dan fasilitator pada saat siswa mendalami materi pelajaran yang menjadi fokus unit pembelajaran model kooperatif tipe *Cooperative Script* berbantuan penilaian portofolio. *Kedua*, siswa dibiasakan berlatih membuat ringkasan terhadap materi yang dipelajari selama proses pembelajaran. Selain membuat sebuah ringkasan, siswa dibiasakan untuk mengerjakan soal-soal latihan yang berkaitan dengan materi pelajaran. Kegiatan ini menuntut siswa untuk lebih aktif menguasai materi pelajaran. Semua hasil pekerjaan siswa dikumpulkan dan disimpan dalam bentuk portofolio, portofolio ini bertujuan untuk memotivasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

Selain temuan-temuan di atas, temuan lain yang merupakan akibat dari penerapan model pembelajaran *Cooperative Script* berbantuan penilaian portofolio adalah sebagai berikut. *Pertama*, siswa lebih mudah dalam memahami materi pelajaran PKn. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti, siswa sering lupa terhadap materi pelajaran PKn yang cenderung hanya mereka hafalkan saja. Siswa kesulitan dalam menjawab soal-soal yang diberikan oleh guru padahal soal tersebut merupakan tinjauan dari materi pelajaran yang sudah diberikan sebelumnya. Pengajaran yang tidak menggunakan model pembelajaran yang digunakan oleh guru banyak membuat siswa cenderung pasif karena hanya diminta mengingat semua materi pelajaran yang diberikan oleh guru tanpa diajarkan untuk mengetahui alur materi yang sedang dipelajari. Setelah siswa diperkenalkan dengan cara belajar dari model pembelajaran *Cooperative Script* berbantuan penilaian portofolio, siswa telah mampu dengan cepat dan tepat dalam memahami materi pelajaran yang diberikan.

Kedua, selama penelitian berlangsung siswa terbiasa untuk rajin membaca berupa sebuah materi bacaan yang diberikan oleh guru, hal ini karena siswa ingin menjadi pemenang dalam setiap kegiatan pembelajaran berlangsung dan menambah skor untuk kelompok, sehingga secara tidak langsung siswa berusaha berlatih dengan cepat untuk menguasai materi pelajaran. *Ketiga*, siswa menjadi lebih bersemangat dan termotivasi untuk belajar bersama teman-temannya, hal ini karena siswa ingin mendapat kemenangan bagi kelompoknya saat kegiatan membaca hasil ringkasan yang menuntut mereka secara bergantian menjadi pendengar dan pembicara dan juga termotivasi untuk meningkatkan nilai portofolio yang diperoleh sebelumnya. *Keempat* adanya penghargaan kelompok juga sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Pemberian penghargaan terhadap kelompok yang mencapai kriteria

tertentu dapat menggairahkan semangat belajar dan memberikan motivasi kepada setiap anggota kelompok untuk memperjuangkan keberhasilan kelompoknya. Selain itu, penghargaan kelompok membuat siswa merasa dihargai atas usaha yang telah dilakukan dan akan terus-menerus melakukan hal positif tersebut. Adanya penghargaan tersebut juga menumbuhkan rasa kebanggaan pada setiap anggota kelompok, dengan adanya kebanggaan dan pengakuan dari orang lain maka dapat menumbuhkan ketertarikan siswa terhadap mata pelajaran tersebut.

Kelima, penggunaan penilaian portofolio juga memberikan motivasi belajar yang lebih karena mereka dapat melihat perkembangan hasil belajar mereka secara langsung. Yang dikumpulkan dalam portofolio ini adalah hasil ringkasan materi siswa dan soal latihan setelah proses pembelajaran berlangsung yang disimpan dalam masing-masing stopmap siswa. Kesimpulan yang dapat diambil dari pelaksanaan model pembelajaran *Cooperartive Script* berbantuan penilaian portofolio yaitu terciptanya pembelajaran yang efektif, dan menyenangkan serta menuntut siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran.

Keunggulan model pembelajaran juga didukung oleh beberapa hasil penelitian. Penelitian yang dilakukan oleh Asriyani (2017) di SD Gugus II Kecamatan Klungkung dibuktikan melalui perubahan yang terjadi pada siswa setelah mendapat perlakuan model pembelajaran *cooperative script* berbantuan cerita rakyat terhadap literasi siswa. Perubahan yang terjadi pada siswa meliputi: literasi membaca siswa menjadi lebih baik, meningkatnya minat membaca siswa terhadap buku bacaan, serta meningkatkan hasil belajar siswa. Asriyani (2013) juga melakukan penelitian tentang pengaruh model pembelajaran *Cooperative Script* yang dilakukan di SD Negeri Busungbiu. Hasil penelitian tersebut dibuktikan melalui perubahan kemampuan yang terjadi pada siswa, meliputi: meningkatnya pemahaman siswa terhadap materi pelajaran, siswa mampu bekerjasama dengan baik saat memecahkan suatu permasalahan, serta meningkatnya hasil belajar siswa. Faktor lain yang mendukung keberhasilan pada penelitian ini adalah asesmen. Selain menilai hasil dilakukan juga penilaian proses belajar siswa, yaitu dengan penilaian prtofolio. Penilaian ini dilakukan setiap kali pertemuan. Dengan penilaian portofolio guru mengetahui siswa yang kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran, sehingga guru dapat mengambil tindak lanjut untuk hasil belajar siswa yang lebih baik.

Berdasarkan analisis nilai kelompok siswa yang mengikuti pembelajaran *Cooperative Script* lebih tinggi dibandingkan kelompok siswa yang tidak dibelajarkan dengan model pembelajaran. Penelitian tentang penilaian portofolio konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh beberapa ahli. Penelitian yang dilakukan oleh Virnayani (2015) hasil penelitian yang dilakukan di SD 1 Pejeng menyatakan penelitian ini menunjukkan perubahan siswa dalam membangun konsepnya sendiri terhadap informasi baru yang diterima, meningkatnya keterampilan menulis siswa dalam mengemukakan suatu gagasan dan pendapat dengan melalui bahasa tulis, serta meningkatnya hasil belajar siswa kelas.

Berbeda halnya dengan tanpa menggunakan model pembelajaran, guru hanya memberikan teori-teori maupun materi pelajaran secara langsung kepada siswa melalui kegiatan ceramah, tanya jawab, siswa mencatat poin-poin penting dari materi yang dijelaskan oleh guru dan memberikan tugas untuk menjawab pertanyaan yang ada dibuku. Siswa tidak mendapat kesempatan menemukan pengetahuannya sendiri melalui proses pembelajaran tertentu, dengan kata lain guru yang mendominasi dalam pembelajaran di kelas. Sehingga membuat pembelajaran lebih pasif dan siswa mudah bosan dalam mengikuti pembelajaran. Berbeda halnya dengan tanpa menggunakan model pembelajaran, guru hanya memberikan teori-teori maupun materi pelajaran secara langsung kepada siswa melalui kegiatan ceramah, tanya jawab, siswa mencatat poin-poin penting dari materi yang dijelaskan oleh guru dan memberikan tugas untuk menjawab pertanyaan yang ada dibuku. Siswa tidak mendapat kesempatan menemukan pengetahuannya sendiri melalui proses pembelajaran tertentu, dengan kata lain guru yang mendominasi dalam pembelajaran di kelas.

Berdasarkan uraian diatas, maka secara umum penelitian ini telah mampu menjawab permasalahan penelitian sebagaimana yang telah dirumuskan pada rumusan masalah. Dengan diterapkannya model pembelajaran *Cooperative Script* berbantuan penilaian portofolio berpengaruh terhadap hasil belajar PKn pada siswa kelas III SD di Gugus XIV Kecamatan Buleleng, Kabupaten Buleleng pada Tahun Ajaran 2017/2018.

4. Simpulan dan Saran

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan pembahasan, maka simpulan penelitian ini adalah terdapat perbedaan hasil belajar PKn siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran *Cooperative Script* berbantuan penilaian portofolio terhadap hasil belajar PKn siswa kelas III di Sekolah Dasar Gugus XIV Kecamatan Buleleng Kabupaten Buleleng tahun ajaran 2017/2018. Rata-rata skor hasil belajar PKn kelompok siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran *Cooperative Script* berbantuan penilaian

portofolio adalah 24,03 (kategori sangat tinggi), sedangkan rata-rata skor kelompok siswa yang tidak dibelajarkan dengan model pembelajaran adalah 16,25 (kategori sedang). Dengan demikian pembelajaran dengan model pembelajaran *Cooperative Script* berbantuan penilaian portofolio berpengaruh terhadap hasil belajar PKn siswa kelas III di Sekolah Dasar Gugus XIV Kecamatan Buleleng Kabupaten Buleleng tahun ajaran 2017/2018.

Berdasarkan hasil penelitian dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut. Kepada siswa, dengan diterapkannya model pembelajaran dengan diterapkannya model pembelajaran *Cooperative Script* berbantuan penilaian portofolio diharapkan siswa dapat memahami materi yang dipelajari dan mampu meningkatkan hasil belajar PKn siswa serta kualitas belajar. Kepada guru di sekolah dasar agar menggunakan model menggunakan model pembelajaran terutama model pembelajaran *Cooperative Script* berbantuan penilaian portofolio dalam melakukan pembelajaran di kelas agar siswa lebih termotivasi untuk belajar PKn. Kepada kepala sekolah agar selalu berusaha meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah, salah satunya dengan cara mensosialisasikan penerapan suatu model pembelajaran yang inovatif, sehingga hasil belajar siswa meningkat. Kepada peneliti lain yang berminat mengadakan penelitian lebih lanjut mengenai model pembelajaran *Cooperative Script* berbantuan penilaian portofolio dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai salah satu referensi untuk meneliti dalam lingkup yang lebih luas, sehingga diperoleh sumbangan ilmu yang lebih baik dan sesuai dengan perkembangan zaman

Daftar Pustaka

- Asriyani, K.D. 2013. "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Script Berbantuan Peta Pikiran Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SD Negeri Busungbiu" *Jurnal Mimbar PGSD*. (Vol. 1 tahun 2013).
- Asriyani, Ni Komang Sri. 2017. "Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Script* Terhadap Literasi Siswa Kelas III SD Di Gugus II Kecamatan Klungkung Kabupaten Klungkung Tahun Pelajaran 2016/2017". Skripsi (tidak diterbitkan). Jurusan Pendidikan Sekolah Dasar. FIP Undiksha.
- Fajar, Arnie. 2004. *Portofolio Dalam Pelajaran IPS*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Meilani, Irma. 2016. "Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Script* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar". *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*. (Vol. 1 tahun 2016).
- Parwati, Ni Wyn. Reni. 2013. "Pengaruh Model Pembelajaran Starter Eksperimen Berbasis Penilaian Portofolio Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV Gugus VIII Kecamatan Abang" *Jurnal Mimbar PGSD*. (Vol. 1 tahun 2013).
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi Untuk Satuan Pendidikan dasar dan Menengah. 2006. Departemen Pendidikan Nasional.
- Suprijono, Agus. 2016. *Model-Model Pembelajaran Emansipatoris*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Surapranata, Sumarna. 2007. *Penilaian Portofolio Implementasi Kurikulum 2004*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Virnayani, Anak Agung Istri. 2015. "Pengaruh Pendekatan Saintifik Berbantuan Penilaian Portofolio Terhadap Keterampilan Menulis Siswa Kelas IV Di SD Negeri 1 Pejeng Kecamatan Tampaksiring Tahun Pelajaran 2014/2015". Skripsi (tidak diterbitkan). Jurusan Pendidikan Sekolah Dasar. FIP Undiksha.